

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan sedang giat menggalakkan program Usaha Menengah Kecil dan Mikro. Sehingga banyak bermunculan pelaku-pelaku usaha baru di Indonesia. Hal ini didukung juga dengan semakin mudahnya pengurusan ijin untuk para pelaku usaha mikro serta kondisi ini juga yang menjadi dasar semakin banyaknya masyarakat yang ikut berkontribusi dalam membuka lapangan usaha seperti di industri pakaian, seperti industri kreatif, industri makanan dan minuman.

Tepatnya pada industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan cukup pesat. Data statistik dari badan pusat statistik mengatakan bahwa tingkat konsumsi makanan dan minuman tepatnya pada konsumsi susu dan yogurt meningkat sangat signifikan.

Tabel 1.1
Konsumsi Yogurt di Kota Bandung Pada Tahun 2002-2014

Tahun	Produksi (Liter)	Nilai (000 Rp)	Pertumbuhan (%)
2002	207.856	1.797.128	0%
2003	307.365	2.271.365	26%
2004	336.528	2.695.079	19%
2005	353.006	6.087.652	126%
2006	417.343	6.536.627	7%
2007	463.804	7.866.155	20%
2008	510.265	9.195.683	17%
2009	556.727	10.525.212	14%
2010	603.188	11.854.740	13%
2011	649.650	13.184.268	11%
2012	696.111	14.513.797	10%
2013	742.573	15.843.325	9%
2014	789.034	17.172.853	8%

(Sumber : Data Statistik BPS)

Hal ini didukung atau dibuktikan dengan semakin banyak acara-acara kuliner diberbagai kota di Indonesia diantaranya adalah Jakarta dan Bandung. Peserta dari event kuliner dikota-kota ini diikuti oleh *newcomers* atau pendatang baru (*Start Up Business*). Dalam event-event ini dapat ditemui banyaknya makanan dan minuman yang mengarah pada pola hidup sehat. Beberapa *start up company* yang masuk dalam industri minuman sehat ini adalah Jelita Yogurt, Yogurt Rofli, Kefir+, Yolo Yogurt, dan Myo Yogurt.

Tabel 1.2
Daftar Perusahaan Start Up

Daftar Perusahaan Start Up Company Pada Industri Susu dan Yogurt di Kota Bandung			
No	Perusahaan	Alamat	Kecamatan
1	Jelita Yogurt	JL. Moch Ramdan No.69	Regol
2	Yogurt Rofli	JL. Ciwastra No. 15A	Margacinta
3	Myo Yogurt	JL. Kopo Permai I Blok I No.8	Astanaanyar
4	Yolo	JL. Cihampelas	Bandung Utara
5	Kefir+	JL. Pasir Impun No.37	Cicadas

(Sumber Diolah : Disperindag Kota Bandung)

Munculnya banyak pengusaha minuman sehat yang berbahan dasar susu inilah yang membuat Peneliti kemudian ingin mengetahui lebih lanjut, mengenai sustainabilitas dari pada usaha yang dibangun oleh *Start Up Company*. Serta apakah produk yang dipasarkan dapat bertahan dan diterima oleh masyarakat umum atau bagaimana cara perusahaan/pengusaha menjaga kelangsungan hidupnya. Dari situlah muncul ide untuk meneliti Myo Yogurt sebagai salah satu perusahaan startup. Dimana kondisi yang terjadi pada saat ini menuntut Myo Yogurt untuk melakukan beberapa pengembangan agar dapat bertahan hidup, salah satu yang akan dilakukan adalah “*New Product Development*”

Khrisnan dan Ulrich (2001) mengatakan bahwa pengembangan produk baru itu bisa dilihat dari berbagai macam sisi, salah satunya dari sisi pemasaran.

New Product Development atau pengembangan produk baru itu berarti “*Fit with market*” atau dengan kata lain adalah sebuah produk yang dapat mengikuti kebutuhan pasar. Kunci utama disini ada tiga hal, yaitu Posisi Produk (*Product Positioning*), Harga (*Pricing*), dan Menemukan Kebutuhan Pelanggan (*Meeting Customer Need*). Selain itu jika dilihat dari sisi operasional, *New Product Development* itu berarti efisiensi, berbeda dari yang lain, serta pemilihan pemasok dan serta desain yang tepat.

Selain itu, Kotler & Keller (2012) menjelaskan pula bahwa yang dinamakan Pengembangan Produk Baru dapat berupa pengembangan dari produk yang sudah ada atau menciptakan produk yang sama sekali baru melalui riset dan penelitian yang dilakukan oleh para manajer pemasaran maupun melalui departemen penelitian dan pengembangan. Penjelasan tersebut didukung dengan pendapat dari Wessel (2014) yang menyatakan bahwa Pengembangan Produk Baru itu menunjukkan adanya hubungan antara perusahaan yang memberikan akses atas kontribusi informasi dan bagaimana struktur jaringan antar perusahaan yang berdampak pada pengembangan produk baru dengan cara yang berbeda, baik melalui inovasi baru, waktu pengembangan dan kinerja pasar.

Konsep dan teori mengenai “*New Product Development*” ini sedang banyak dibahas belakangan ini, diantaranya oleh Khrisnan & Ulrich (2001) dengan judul “*Product Development Decision*”, Henard & Syzmanski dengan judul “*Why Some New Product Are More Successful Than Others*”, ada juga oleh Sindoro, Ronny dan masih banyak lainnya. Termasuk penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Stevanus Trisna Chandra (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisa Proses dan Evaluasi Pengembangan Produk Baru (*New Product Development*) pada UD. Raja Maritim”, tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui ide gagasan pada suatu perusahaan dalam mengembangkan produknya.

Banyaknya penelitian seperti tersebut diatas, membuat Peneliti tertarik untuk mendalami lebih jauh bagaimana Pengembangan Produk Baru yang baik

dilakukan dengan mempraktikkan sendiri Pengembangan Produk Baru tersebut dalam produksi yogurt yang dibuat sendiri oleh Peneliti. Berdasarkan latar belakang tersebut, diajukanlah penelitian ini dengan judul “**PENGEMBANGAN PRODUK BARU YOGURT (MYO YOGURT)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada latar belakang, maka identifikasi masalah penelitian adalah:

Bagaimana Tahapan Pengembangan Produk Baru Yogurt pada Myo Yogurt?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan produk baru yogurt di Myo Yogurt dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki menggunakan delapan tahapan pengembangan produk baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis pada disiplin ilmu pemasaran yang ditekuni oleh peneliti maupun secara praktis, sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi yang berkaitan dengan *New Product Development* dalam dunia nyata.
- b. Dapat memberikan variasi produk untuk Myo Yogurt

1.4.2 Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini bagi Myo Yogurt yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi dan tambahan informasi yang berguna bagi Myo

Yogurt untuk selalu mengembangkan produk baru, serta dapat menjadi kontribusi dalam bidang ilmu manajemen, khususnya di bidang kewirausahaan dan memberikan tambahan informasi kepada peneliti pada bidang *New Product Development* dan juga sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya terutama penelitian mengenai *New Product Development*.

